

BAB V

KESIMPULAN

V.A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RSUD Pasar Minggu Jakarta Tahun 2018 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik pasien Diabetes Melitus tipe II yang menjalani Rawat Jalan berdasarkan rata-rata usia pada penggunaan terapi kombinasi Insulin OHO adalah 60 tahun dan penggunaan terapi kombinasi OHO adalah 63 tahun. Berdasarkan jenis kelamin pada penggunaan yang berjenis kelamin perempuan lebih besar dibandingkan laki-laki, baik terapi kombinasi Insulin OHO, maupun terapi kombinasi OHO. Pada terapi kombinasi Insulin OHO terdapat lebih besar pada perempuan sebesar 22 orang, sedangkan laki-laki hanya 18 orang. Sedangkan pada terapi kombinasi OHO pada perempuan terdapat 24 orang, sedangkan laki-laki hanya 16 orang.
2. Tidak ada perbedaan bermakna total biaya medis langsung yang dikeluarkan oleh pasien dengan *P-value* 0,459.
3. Dari hasil perhitungan ACER penggunaan terapi kombinasi Insulin OHO sebesar Rp. 4,142,174 sedangkan penggunaan terapi kombinasi OHO didapatkan sebesar Rp. 2,374,421 dan ICER yang didapatkan sebesar Rp. -28,204,173.
4. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan terapi kombinasi Insulin OHO lebih *cost-effective* dibandingkan penggunaan terapi kombinasi OHO.

V.B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis efektivitas biaya dengan memperhatikan parameter HbA₁C serta penurunan kadar glukosa darah.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis efektivitas biaya lain selain biaya medik langsung, seperti biaya non medis langsung, biaya tak langsung, biaya tak terduga, dan biaya peluang.
3. Mempertimbangkan dan memaksimalkan peningkatan kesehatan dalam penatalaksanaan penggunaan terapi diabetes mellitus tipe II dengan memperhatikan beban biaya yang ditanggung pasien, dan kadar gula darah pasien sehingga tercapainya tujuan penatalaksanaan penggunaan terapi diabetes mellitus tipe II.